

Representasi atlet disabilitas dalam media daring (analisis framing terhadap pemberitaan Asian Para Games 2018 di Antaranews.com dan Detik.com) = Disables athlete's representation in online media (framing analysis to Asian Para Games 2018 News Coverage in Antaranews.com and Detik.com)

Yasqi Harashta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20490815&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang representasi yang dilakukan oleh media terhadap atlet disabilitas pada pemberitaan Asian Para Games 2018. Atlet disabilitas termasuk dalam kelompok minoritas yang memiliki masalah representasi di media. Media adalah salah satu agen konstruksi realitas sosial. Representasi atlet disabilitas yang masih berkutat dengan stereotipe dapat membentuk realitas pada khalayak bahwa atlet disabilitas sesuai dengan gambaran yang media lakukan. Maka dari itu, penelitian ini ingin mencari tahu tentang bagaimana media di Indonesia merepresentasikan atlet disabilitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing* yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Analisis *framing* dilakukan terhadap antaranews.com dan detik.com sebagai dua media yang mendapat penghargaan dari Indonesia Asian Para Games Organizing Committee (INAPGOC) selaku penyelenggara Asian Para Games 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua media menggunakan stereotipe *super cripple* atau sosok yang sangat hebat untuk merepresentasikan atlet disabilitas.

.....This study discussed about disabled athlete's representation in media through Asian Para Games 2018 coverage. Disabled athletes as a minority group in society have problem in media representation issue. Media is one of the agents of social construction. Disabled athlete's media representation almost always about stereotype because reality in journalist's perspective is about that stereotype. To answer this research question, this research wanted to figure out how Indonesian media represent disabled athlete.

This research uses qualitative approach with framing analysis method developed by Robert N. Entman. This research analyses news articles at antaranews.com and detik.com as two award-winning media from Indonesia Asian Para Games Organizing Committee (INAPGOC) as Asian Para Games 2018 organizing committee. Analysis result shows both media use super cripple stereotype to represent disabled athletes.